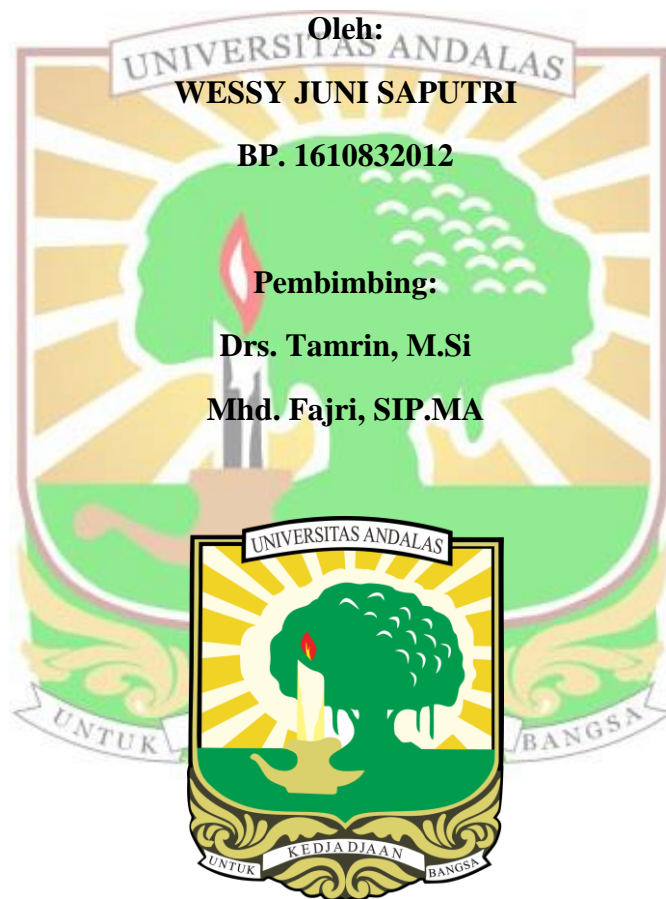


**PELEMBAGAAN PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA
(GERINDRA) KOTA PADANG PADA PEMILIHAN
LEGISLATIF TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

ASBTRAK

Wessy Juni Saputri, 1610832012. Skripsi S1. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi “Pelebagaan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Kota Padang pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019”. Dibimbing oleh: Drs. Tamrin, M.Si dan Mhd. Fajri, SIP.MA. Skripsi ini terdiri dari 132 halaman, dengan 30 referensi: 12 buku, 8 jurnal, 4 skripsi/disertasi, dan 7 sumber elektronik.

Indonesia adalah negara yang menerapkan sistem multipartai sehingga jumlah partai politik di negara ini terbilang banyak, sehingga mengakibatkan semakin tingginya tingkat persaingan antar partai dalam kontestasi politik. Maka dari itu partai politik dituntut untuk selalu berinovasi meningkatkan kualitas organisasi agar tetap memiliki nilai jual di tengah masyarakat. Salah satu partai politik yang konsisten menunjukkan perkembangan di tingkat pusat maupun daerah adalah Partai Gerindra. Berdasarkan hasil ketetapan KPU Partai Gerindra menjadi partai pemenang pada Pileg Kota Padang Tahun 2019 dengan memperoleh 11 dari 45 kursi DPRD Kota Padang dengan total 98.748 suara. Kemenangan Gerindra pada Pileg Tahun 2019 ini menjadi hal yang menarik, mengingat Partai Gerindra yang tergolong sebagai partai politik baru yang berdiri pasca reformasi akan tetapi telah berhasil menjadi pemenang. Hal ini menimbulkan asumsi peneliti bahwa kemenangan Partai Gerindra Kota Padang pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 dikarenakan tingkat pelembagaan partai yang sudah baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelembagaan Partai Gerindra Kota Padang sebagai partai pemenang pada Pileg Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe studi kasus, sebagai pisau analisis peneliti menggunakan teori pelembagaan partai politik dari Vicky Randall dan Lars Svavand dengan empat indikator pelembagaan (kesisteman organisasi, identitas nilai, otonomi kebijakan, dan reifikasi). Hasil penelitian menunjukkan Partai Gerindra Kota Padang masih belum memenuhi seluruh indikator agar dikatakan sebuah partai politik yang terlembaga. Berikut adalah temuan penelitian: 1) Partai Gerindra Kota Padang terindikasi sebagai partai komando karena masih kuatnya intervensi pusat terhadap pengambilan keputusan partai. 2) Prabowo Subianto menjadi tokoh sentral yang memegang peran besar dalam menentukan garis haluan pergerakan Partai Gerindra, sehingga partai ini dikatakan sebagai partai personalistik. Partai seperti ini memiliki tingkat pelembagaan yang rendah, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kemenangan Partai Gerindra Kota Padang pada Pileg Tahun 2019 bukanlah karena pelembagaan partai yang sudah bagus. Peneliti juga menemukan bahwa Prabowo yang memiliki popularitas tinggi dan basis pendukung yang besar di Sumatera Barat secara tidak langsung menjadi keuntungan kompetitif (*competitive advantage*) bagi calon-calon anggota legislatif yang berada di bawah naungan partai pendukung Prabowo termasuk Partai Gerindra Kota Padang itu sendiri.

Kata kunci: Pelebagaan, Partai Gerindra, Pemilihan Legislatif

ABSTRACT

Wessy Juni Saputri, 1610830212. Thesis S1. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title “The Institutionalization of Gerindra Party in Padang City in the 2019 Legislative Election”. Supervised by: Drs. Tamrin, M.Si and Mhd. Fajri, SIP.MA. This thesis consist of 132 pages, with 30 references: 12 books, 8 journals, 4 theses/dissertations and 7 electronic sources.

Indonesia is a country that implements a multiparty system so that the number of political parties in this country is quite large, resulting in higher levels of competition between parties in political contestation. Therefore, political parties are required to always innovate to improve the quality of the organization in order to maintain a selling value in the community. One of political party that has consistently shown progress at the central and regional levels is the Gerindra Party. Based on the results of the KPU decision, the Gerindra Party became the winning party in the 2019 Padang City Pileg by obtaining 11 out of 45 Padang City DPRD seats with a total of 98,748 votes. The winning of Gerindra Party in the 2019 elections in Padang attracted the attention of many people because as a new party which was formed after the reformation era it managed to win the elections. The good level of institutionalization is seen as one of the key factors to win the election. The purpose of this study is to describe the institutionalization of the Gerindra Party as the winning party in the 2019 legislative election. This study uses a qualitative method with a case study type, to analyze the writer uses the theory of political party institutionalization from Vicky Randall and Lars Svasand with four institutional indicators (systemness, value infusion, decisional autonomy, and reification). The study results show the Gerindra Party in Padang City still yet to meet all the indicators of an institutionalized political party. The following are the findings of the study: 1) The Gerindra Party in Padang City is indicated as a commanded party because of the strong central intervention in the party decision making. 2) In Gerindra Party Prabowo Subianto is the central figure who played a major role in determining the direction of the political movements, that's why the party is often called as a personal party. In this kind of party it has a low level of institutionalization so it can be concluded that the victory of Gerindra Party in the 2019 Legislative Elections is not because it's good institutionalization. Researchers also found that Prabowo, who has high popularity and a large support base in West Sumatra, indirectly becomes a competitive advantage for legislative candidates who are under the auspices of Prabowo's supporting parties, including the Gerindra Party of Padang City itself.

Key words: Institutionalization, Gerindra Party, Legislative Election